

**PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA PROGRAM PELATIHAN
IPDMIP (INTEGRATED PARTICIPATION DEVELOPMENT AND
MANAGEMENT IRRIGATION PROJECT) DI JORONG**

PANDAM LIMO KOTO PASAMAN

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh

EGA FEBIANA

NIM. 16005117

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

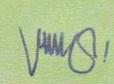
**PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA PROGRAM PELATIHAN
IPDMIP (INTEGRATED PARTICIPATION DEVELOPMENT AND
MANAGEMENT IRRIGATION PROJECT) DI JORONG
PANDAM LIMO KOTO PASAMAN**

Nama : Ega Febiana
Nim/Tahun : 16005117/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLS


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Februari 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Penyuluh Pertanian Pada Program Pelatihan
IPDMIP (*Integrated Participation Development And
Management Irrigation Project*) Di Jorong Pandam
Limo Koto Pasaman

Nama : Ega Febiana

NIM/BP : 16005117/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ega Febiana
NIM/BP : 16005117
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP
(Integrated Participation Development and Management
Irrigation Project) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Ega Febiana
NIM. 16005117

ABSTRAK

Ega Febiana. 2016. Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (Integrated Participation Development and Management Irrigation Project) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keunikan penyuluh pertanian pada program pelatihan IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pelatihan, kendala penyuluh, tindak lanjut penyuluh, dan peran penyuluh pada program IPDMIP di Jorong Pandam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan penelitian yaitu, penyuluh pertanian, ketua kelompok tani, warga belajar pelatihan dan obyek penelitian, yaitu segala kegiatan pelatihan, situasi pelatihan dan keadaan penyuluh serta warga belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah wawancara, pengamatan dan observasi, dokumentasi dengan analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, serta keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat peneliti ambil kesimpulannya bahwa proses pelaksanaan pelatihan pertanian yaitu dengan cara menentukan bahan, tempat, kapan dan bagaimana cara melaksanakannya dan tidak lupa juga siapa penyuluhnya. (2) Penyuluh melakukan perannya sebagai penyampaian gagasan dan ide beserta inovasi baru dengan bahasa yang mudah dimengerti, dipahami dan diserap oleh petani. (3) Mengadakan tahap kedua dari program IPDMIP dan penyuluh akan mencarikan benih, pupuk, pembasmi hama, dll. (4) a. Penyuluh mendorong petani untuk maju, mendorong petani untuk menciptakan inovasi baru, serta mengajak petani untuk menjalankan program IPDMIP di sawah petani, b. Peran penyuluh pertanian sebagai innovator yaitu penyuluh memberikan inovasi baru berupa cara tanam jajar legowo, pembasmian hama, mengukur kelembapan tanah dan suhu tanah serta bagaimana bagaimana pemilihan pupuk yang baik untuk tanaman setiap minggunya kepada peserta pelatihan, c. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator yaitu penyuluh memfasilitasi peserta pelatihan dengan fasilitas yang mendukung kegiatan pertanian, seperti pengetahuan, keterampilan dalam bertani serta sarana dan prasarana yang memadai untuk petani, d. Peran penyuluh pertanian sebagai komunikator pada program IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman yaitu adanya interaksi yang terjalin antara penyuluh dengan petani dan penyuluh membantu memecahkan masalah petani.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Pelatihan, IPDMIP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (Integrated Participation Development and Management Irrigation Project) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman.”

Adapun tujuan penelisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepadanya:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (P.A) yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Budiman Lubis S.T.P dan Bapak Agung Nugroho Kusuma S.P selaku PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) pada Program IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa kedua orang tua, adik serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tersayang Febri Saelmon dan sahabatku Ririn Suryani, Fitriani anzida, S.Pd dan Disky Rahmadani yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama kuliah maupun dalam skripsi ini.
11. Teman – teman PLS 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal

dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian..... 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penyuluh Pertanian

1. Pengertian Penyuluh 10

2. Tenaga Penyuluh Pertanian..... 11

3. Perencanaan Program	12
4. Proses Penyuluhan.....	12
5. Materi Penyuluhan.....	13
6. Metode Penyuluhan	14
7. Media Penyuluhan	15
8. Media Folder	16
9. Peningkatan Pengetahuan	17
10. Evaluasi Penyuluh Pertanian.....	18
B. Fungsi Penyuluh Pertanian	19
C. Peran Penyuluh Pertanian	20
D. Program Pertanian IPDMIP	
1. IPDMIP	25
2. Pertanian Pelaksanaan IPDMIP	25
3. Pelaksanaan IPDMIP	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36

G. Teknik Keabsahan Data.....	38
H. Tahap – tahap Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian	44
2. Deskripsi Umum Tentang Program Pelatihan IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto.....	47

B. Hasil Penelitian

1. Proses Pelaksanaan Pelatihan pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	48
2. Kendala Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	53
3. Tindak Lanjut Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	57
4. Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	
a. Motivator.....	61
b. Innovator	65
c. Fasilitator.....	68

d. Komunikator	70
C. Pembahasan	
1. Proses Pelaksanaan Pelatihan pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	74
2. Kendala Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	76
3. Tindak Lanjut Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	77
4. Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP <i>(Integrated Participation Development and Management Irrigation Project)</i>	
a. Motivator	78
b. Innovator.....	79
c. Fasilitator.....	80
d. Komunikator	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Rekapitulasi Jumlah Penduduk di Nagari Limo Koto.....	46
2. Mata pencaharian masyarakat Nagari Limo Koto	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Nagari Limo Koto.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kodefikasi Data.....	88
2. Pedoman Wawancara	90
3. Catatan Hasil Wawancara.....	92
4. Catatan Hasil Obsevasi.....	128
5. Reduksi Data.....	132
6. Foto Dokumentasi Kegiatan	137
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	138
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut, maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Didasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut bahwa jumlah penduduk yang bekerja per Agustus 2020 sebanyak 128,45 juta orang. Dari angka tersebut, terbanyak bekerja di sektor pertanian dengan 38,23 juta orang tenaga kerja atau sekitar 29,76%. Selanjutnya terbanyak bekerja di sektor perdagangan dan industri pengolahan dengan porsi masing-masing sebesar 19,23% dan 13,61% dari total jumlah penduduk bekerja. Paling sedikit bekerja di sektor pengadaan listrik & gas dengan persentase 0,24%. Khususnya di Indonesia bahwasanya sektor pertanian dikelompokkan ke lima kategori, yakni: sektor pertanian, peternakan, hortikultura, perkebunan, dan tanaman pangan (Mubyarto, 2009). Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan hasil pertanian para petani.

Pelatihan pertanian ialah bentuk maupun format aktivitas pendidikan nonformal yang diadakan untuk memberikan bekal penambahan keterampilan bagi petani beserta keluarganya yang dilangsungkan melalui aktivitas pembelajaran. Aktivitas ini didampingi oleh seorang penyuluh yang bertugas melakukan pemberian pengetahuan dan keterampilan bagi petani. Sebagai seorang penyuluh maka ia haruslah mempunyai kompetensi yang sesuai, bisa mengarahkan dan membimbing petani, memberikan dan menyampaikan informasi, memberi motivasi dan meningkatkan kesadarannya supaya kemudian

ia mempunyai minat lebih dan rasa semangat guna menghadapi segenap permasalahan yang dihadapinya di lapangan (T. Mardikanto, 1993). Petani ialah bagian dari masyarakat Indonesia sekaligus sebagai pelaku utama dalam aktivitas memproduksi dan menghasilkan produk pertanian yang perlu diperhatikan keterampilan dan kesejahteraannya yakni melalui aktivitas penyuluhan. Harapan berkat adanya aktivitas penyuluhan ini ialah berbagai jenis informasi yang dikembangkan bisa diterima dan diserap baik bagi petani, banyaknya informasi yang digunakan petani akan menjadikan aktivitas penyuluhan yang dilangsungkan efektif dan berjalan lancar.

Masyarakat petani sebagai subyek dari pembangunan pertanian maka peranannya sangatlah diperlukan guna mencapai keberhasilan tersebut (Hawkins & Van den Ban, 1999). Meskipun perannya sudah diiringi dan dibantu oleh adanya petugas penyuluh dalam mengembangkan dan membangun sektor pertanian, akan tetapi tidak serta merta peran pemerintah masih diperlukan dalam mendukung upaya pengembangan ini. Pengembangan masyarakat/kelompok tani secara teoritisnya dilakukan melalui menanamkan kesadaran petani yang mana kelompok tani dibentuk ialah untuk petani.

Penyuluh bisa memengaruhi sasarannya yakni masyarakat petani melalui peranannya sebagai penasehat petani, fasilitas, inovasi, edukasi, konsultasi, pemantauan, supervisi, dan evaluasi petani (T. Mardikanto, 1993).

Kelompok tani bisa dikatakan berkembang, diungkapkan melalui kesepakatan bersama Deptan dalam Apriaji (2019), jikalau mereka sudah mempunyai ciri – ciri berikut ini: 1) sudah adanya pembagian tanggung jawab dan

tugas yang merata antar sesama anggota; 2) mempunyai kebersamaan dalam pemukiman maupun tradisi, pendidikan, bahasa, status sosial dan ekonomi, dan jenis usaha; 3) adanya kepentingan dan pandangan yang sama; 4) saling percaya, akrab dan saling mengenal satu sama lainnya.

Nagari Limo Koto berada di kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Luas Nagari : 24,29 kilometer persegi, atau 12,50 persen dari luas wilayah kecamatan bonjol. Nagari Limo Koto terdiri dari 5 Jorong, yakni: a) Air Abu, b) Batu Badinding Selatan, c) Batu Badinding Utara, d) Kampung Melayu, f) Pandam. Khususnya di Jorong Pandam Kondisi wilayah sangat berpotensi untuk betanam padi karena banyaknya sawah yang berada di Jorong Pandam tersebut, sebagian dari masyarakat umumnya berprofesi sebagai petani. Melihat banyaknya petani yang sangat membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka, maka diadakanlah pelatihan dengan program IPDMIP (Integrated Participation Development and Management Irrigation Project) dan membentuk sebuah kelompok tani. Program IPDMIP untuk meningkatkan produksi pertanian Beririgasi. Kegiatan IPDMIP merupakan suatu program integrasi partisipasi yang turut melibatkan Bappenas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan yang bekerja sama dengan masyarakat petani dan semua pihak yang terkait baik di dalam dan sekitar daerah irigasi.

Berdasarkan pada pengamatan peneliti pada tanggal 24 April 2020 tentang kegiatan IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto. Kegiatan pelatihan IPDMIP beranggotakan 25 orang yang dibagi atas 3 kelompok. Pada pelatihan IPDMIP lebih dominan laki-laki dan juga ada beberapa orang perempuan. Kegiatan

pelatihan IPDMIP dilaksanakan satu kali selama seminggu yakni hari selasa. Setiap kali pertemuan kelompok tani diberikan materi sesuai dengan program pelatihan IPDMIP. Setiap pertemuan penyuluh memberikan materi yang berbeda sesuai dengan langkah-langkah program IPDMIP. Pemberian materi setiap kali pertemuan akan langsung dipraktekan langsung oleh penyuluh ke lapangan atau sawah. Program IPDMIP ini wajib untuk diikuti oleh seluruh anggota kelompok tani.

Sebelum penyuluh pertanian memerintahkan kepada seluruh anggota kelompok tani untuk membuat sawah mereka sesuai program IPDMIP ini. Penyuluh pertanian terlebih dahulu menunjuk satu sawah anggota kelompok tani untuk menjadi demplot. Demplot maksudnya disini adalah sawah yang menjadi contoh program IPDMIP. Sawah ini akan diberi bantuan berupa benih, pupuk organik dan pupuk kimia, pembasmi hama, dll. Setelah penyuluh pertanian memilih sawah sebagai demplot maka penyuluh akan memberikan materi dari program IPDMIP. Materi yang diberikan setiap kali pertemuan akan langsung dipraktekan ke sawah demplot. Materi – materi yang diberikan berupa bagaimana bentuk fisik dan kimia tanah, tekstur dan struktur, seleksi benih, jajar legowo(pola tanam selang-seling), pengamatan dan pemupukan, pengamatan agroekosistem, mengukur kesuburan tanah, pengairan, pembasmian hama dan musuh alami, dll. Pada praktek di sawah penyuluh langsung memberikan contoh alat dan cara menggunakan pembasmi hama dengan baik. Pada pelaksanaan pelatihan IPDMIP penyuluh memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan praktek.

Sawah demplot pertanian akan terus diamati hingga panen dan disana terlihat perubahan sangat bagus pada hasil panennya yang meningkat. Oleh karena itu penyuluh pertanian akan memberikan tugas kepada seluruh anggota kelompok tani untuk menggunakan program IPDMIP di sawah mereka dan akan dibimbing oleh penyuluh setiap minggunya.

Selain mendapatkan materi yang bermanfaat seluruh anggota kelompok tani akan mendapatkan benih gratis dari pihak pertanian. Tidak hanya benih kelompok yang juga mendapatkan pupuk organik, pupuk kimia, serta pembasmi hama seperti racun tikus secara gratis. Penyuluh pertanian pada program pelatihan IPDMIP juga turun langsung ke lapangan setiap minggunya untuk melakukan pengamatan dan membimbing langsung kelompok tani .

Pada pelatihan IPDMIP penyuluh tidak hanya memberi materi dan praktek lapangan saja namun penyuluh juga memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan usaha tani dan rumah tangga. Pada pelatihan ini penyuluh memberikan gambaran mengenai pengelolaan keuangan yaitu mengenai anggaran upah tenaga kerja yang disewa dan anggaran upah tenaga kerja dari keluarga. Dalam pelatihan pengelolaan keuangan kelompok tani penyuluh juga memberikan gambaran rugi/laba yang didapatkan oleh petani. Rugi pada pengeluaran lainnya seperti biaya biaya pembajakan, biaya pemerataan lahan pembelian alat produksi sederhana, serta biaya panen. Penyuluh pertanian program IPDMIP memberikan pelatihan mengenai perencanaan dan realisasi pengelolaan padi pada musim hujan dan pada musim kering.

Jadi kesimpulannya upaya - upaya yang dilakukan penyuluh tidak hanya memberikan materi - materi dan praktek saja namun banyak lagi pelatihan - pelatihan lainnya guna merubah cara fikir petani dalam bertani.

Namun di sini penyuluh memiliki kendala pada praktik lapangan karena tidak semua anggota kelompok tani yang menggunakan program IPDMIP pada sawah yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan anggota kelompok tani kurang yakin dan takut rugi pada hasil tani mereka kelak. Padahal pada praktik program IPDMIP sebelumnya sudah ada contoh dari salah satu anggota kelompok tani yang melaksanakan program IPDMIP di sawah miliknya dan hasil panen sawah tersebut terjadi peningkatan dari sebelumnya.

Namun masih ada anggota kelompok tani yang tidak menggunakan program IPDMIP yang telah diberikan oleh penyuluh pertanian. Dari 25 orang anggota kelompok tani ada 10 orang kelompok tani yang tidak menggunakan program IPDMIP. Berdasarkan dari pengamatan yang peneliti temukan dilapangan menjadikan peneliti tertarik melaksanakan penelitian sesuai latar belakang ini yaitu “Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman”.

B. Fokus Penelitian

Didasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini yaitu:

1. Fokus Penelitian Umum

Rumusan fokus penelitian secara umum yaitu bagaimana Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation*

Development and Management Irrigation Project) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman.

2. Fokus Penelitian Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus kepada beberapa aspek diantaranya:

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan pelatihan pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- b. Apakah kendala penyuluh pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- c. Bagaimanakah tindak lanjut penyuluh pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- d. Bagaimanakah peran penyuluh pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian Umum

Guna mengetahui Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman.

2. Tujuan Penulisan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- b. Untuk mendeskripsikan kendala penyuluh pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- c. Untuk mengetahui tindak lanjut penyuluh pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).
- d. Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk dari fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian.

Manfaat dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai bahan masukan guna pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah dan sebagai referensi, penambah wawasan informasi, referensi dan literatur bagi peneliti mengenai Program Pelatihan IPDMIP (*Integrated Participation Development and Management Irrigation Project*).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini tidak hanya bagi peneliti, namun juga berbagai pihak, yakni:

- a. Bagi peneliti, mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang warisan budaya dan kegiatan program pendidikan nonformal.
- b. Bagi jurusan pendidikan nonformal, dari hasil penelitian ini bisa berkontribusi di dunia pendidikan dan Universitas Negeri Padang.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian bisa memberi masukan terkhusus pihak yang melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan dalam merumuskan kebijakan dimasa mendatang.
- d. Bagi pemerintah, sebagai masukan dalam penerapan keilmuan tentang peran penyuluh pertanian.